

IHSG

Closing	Target Short term	%
6.794,87	6.750	-0,66%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-1,80	-0,07%
Basic Material	+3,19	+0,27%
Industrials	+4,95	+0,51%
Consumer Non-Cyclicals	-4,14	-0,59%
Consumer Cyclical	-0,58	-0,07%
Healthcare	-9,85	-0,70%
Financials	-25,00	-1,78%
Properties & Real Estate	-6,02	-0,80%
Technology	+252,10	+5,42%
Infrastructures	-11,70	-0,85%
Transportation & Logistic	-4,71	-0,39%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
DWGL	+35,00%	PURI	-13,44%
POLU	+24,91%	RANC	-12,82%
EDGE	+24,86%	SMKL	-9,68%
SMIL	+24,39%	SAPX	-9,56%
ATIC	+21,18%	AMRT	-8,15%

NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy -1.129,85
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -10.188,74



Pada perdagangan Rabu (19/2) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan melemah. Untuk indeks Strait Times (+0,2%), KLSE (-0,2%), Hang Seng (-0,1%), Nikkei (-0,3%) dan Shanghai Stock Exchange (+0,8%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Rabu (19/2) mengalami pelemahan sebesar (-1,14%) ke level 6.794,87 dengan total volume perdagangan sebesar 18,60 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR12,17 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -IDR1.129,85 miliar dengan *total net sell* tahun 2025 sebesar -IDR10.188,74 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham TLKM, ASII, INDF, BBNI dan UNTR. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBKA, BMRI, AMRT, BBRI dan ERAA.

Wall Street pada perdagangan Rabu (19/2) ditutup dominan menguat, untuk indeks Dow Jones (+0,2%), S&P500 (+0,2%), dan Nasdaq (+0,1%).

Untuk perdagangan Kamis (20/2) IHSG kami perkirakan akan bergerak melemah tipis dengan Support di 6.700 dan Resist di 6.880.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Bank Indonesia (BI) mempertahankan BI Rate di 5,75% dalam RDG Februari 2025 untuk menjaga inflasi sesuai target. Mayoritas analis memperkirakan keputusan ini, meski ada yang menduga pemangkasan 25 bps. Keputusan BI bulan lalu menurunkan suku bunga mengejutkan pasar dan diduga dipengaruhi faktor politik, terutama setelah penggeledahan KPK terkait kasus PSBI.

- JP Morgan meningkatkan peringkat ekuitas Singapura menjadi overweight, didorong valuasi menarik, dividen tinggi, dan inisiatif pemerintah untuk menghidupkan pasar saham. Mereka mematok target indeks STI di 4.200, berpotensi naik 6%. Dukungan pemerintah dan investasi inovasi diprediksi menjaga ekonomi kuat dan membuka peluang pertumbuhan.

- Laporan Institute of International Finance (IIF) menunjukkan Investor mengalirkan \$45 miliar ke utang pasar negara berkembang pada Januari 2025, sementara saham EM (di luar China) mengalami outflow \$11,5 miliar. Obligasi lebih diminati di tengah ketidakpastian geopolitik, dengan China menarik \$8,1 miliar dan EM lainnya \$36,8 miliar, terutama Brasil, India, dan Polandia.

- Kementerian ESDM menurunkan target bauran energi baru terbarukan (EBT) pada 2025 dari 23% menjadi 17% - 20% karena realisasi EBT pada 2024 hanya 14,68%, jauh dari target 19,5%. Tantangan utama adalah kurangnya jaringan transmisi untuk mendistribusikan listrik dari sumber EBT ke pusat permintaan. Dewan Energi Nasional (DEN) menilai revisi ini lebih realistis mengingat proyek pembangkit fosil masih dominan.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	6.795	-78,7	-1,1%	-7,2%	-7,1%	6.532		7.905	
Strait Times Index	3.934	8,5	0,2%	21,8%	25,2%	3.107		3.934	
KLSE Index	1.581	-4,0	-0,2%	8,8%	26,3%	1.531		1.679	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	22.944	-32,6	-0,1%	36,7%	39,0%	16.163		23.100	
SSE Composite Index	3.352	27,1	0,8%	13,1%	11,2%	2.704		3.490	
Nikkei-225 Index	39.165	-105,8	-0,3%	17,0%	0,0%	31.458		42.224	
KSE KOSPI Index	2.672	44,7	1,7%	0,1%	1,1%	2.399		2.891	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	44.628	71,3	0,2%	18,3%	14,4%	37.753		45.014	
Nasdaq	20.056	15,0	0,1%	35,8%	24,6%	15.282		20.174	
S&P 500	6.144	14,6	0,2%	29,5%	20,6%	4.967		6.144	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	8.713	-54,2	-0,6%	12,8%	14,2%	7.630		8.807	
DAX-German	22.434	-410,9	-1,8%	33,8%	26,9%	17.339		22.845	

DAILY NEWS

- Bank Danamon (BDMN) mencatat laba bersih Rp3,17 triliun pada 2024, turun 9,42% dari tahun sebelumnya, akibat lonjakan beban bunga 43,88% menjadi Rp7,18 triliun. Pendapatan operasional lainnya naik tipis menjadi Rp4,62 triliun, tetapi beban operasional membengkak ke Rp15,99 triliun, menekan laba sebelum pajak menjadi Rp4,18 triliun. Dari sisi neraca, ekuitas naik ke Rp51,82 triliun, liabilitas mencapai Rp190,5 triliun, dan total aset tumbuh ke Rp242,33 triliun.

- PT Prodia Diagnostic Line (Proline), unit bisnis PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA) berencana IPO dalam 2–3 tahun dan tengah menata bisnisnya. Prodia telah mengakuisisi 39% saham Proline. Proline berdiri sejak 2010, memasok produk diagnostik ke 4.800 puskesmas dan mendukung program Cek Kesehatan Gratis (CKG). Proline tengah membangun fasilitas pabrik baru di Jababeka, Cikarang yang akan beroperasi mulai April 2025.

- Bank JTrust (BCIC) membukukan laba Rp2,83 miliar pada 2024, turun 89,85% dari tahun sebelumnya. Pendapatan bunga bersih Rp802,13 miliar, turun tipis dari Rp805,06 miliar. Sementara beban bunga naik 29% menjadi Rp2,22 triliun. Laba operasional mencapai Rp98,39 miliar, tetapi laba per saham turun ke Rp0,16. Total aset naik menjadi Rp40,25 triliun, liabilitas Rp36,46 triliun, dan ekuitas bersih Rp3,79 triliun.

- PT XL Axiata Tbk (EXCL) berencana membagikan dividen sebesar US\$70 juta (Rp1,11 triliun) atau Rp85 per saham pada paruh pertama 2025, menjadikannya dividen terbesar dalam 5 tahun terakhir. Langkah ini merupakan bagian dari aksi merger dengan PT Smartfren Telecom Tbk (FREN) dan PT Smart Telecom (ST). Pembagian dividen ini dinilai sebagai katalis positif, dengan yield sekitar 3,7%, meningkatkan keyakinan investor terhadap EXCL.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	12.124	30,1	0,2%	11.602		12.213	
IDR/HKD	2.092	9,1	0,4%	1.938		2.111	
IDR/CNY	2.235	0,7	0,0%	2.141		2.269	
IDR/YEN (100yen)	10.703	30,7	0,3%	10.024		11.262	
IDR/USD	16.275	67,0	0,4%	15.092		16.458	
IDR/EUR	17.029	40,1	0,2%	16.579		17.708	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	72	0,3	0,4%	66		87	
ICE Coal Newcastle	105	0,0	0,0%	105		156	
Gold Spot \$/OZ	2.933	-2,3	-0,1%	2.024		2.935	
Nickel LME USD/Mt	15.200	-150,9	-1,0%	15.042		21.615	
LME TIN USD/Mt	32.779	98,0	0,3%	26.449		35.692	
CPO MYR/Mt	4.743	6,0	0,1%	3.834		5.334	

Indonesia Economic Indicator

	2Q2024	3Q2024	4Q2024
GDP Growth (%)	5.05%	4.95%	5.02%
Trade Balance (US\$ Mil)	8.042	6.507	-
Current Account (US\$ Mil)	-3.246	-2.150	-
Current Account (% of GDP)	-0.95%	-0.60%	-
	November 24	Desember 24	Januari 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	15.812	16.024	16.262
Inflasi (% YoY)	1.55	1.57	0.76
Benchmark Rate (%)	6.00	6.00	5.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$150.2B	\$155.7B	-

TRADING IDEA

BSSR Trading Buy

Close	4.280	
Suggested Entry Point	4.270	
Target Price 1	4.400	+3,04%
Target Price 2	4.470	+4,68%
Stop Loss	4.180	-2,11%
Support 1	4.250	-0,47%
Support 2	4.230	-0,94%

Technical View

Saham BSSR pada perdagangan Rabu (19/2) ditutup dalam posisi melemah tipis ke level 4.280. Saat ini posisi BSSR sedang menguji area *resist*-nya di level 4.310. Jika BSSR mampu menembus & bergerak bertahan di atas *resist*-nya tersebut maka bisa berpotensi lanjut menguat ke level 4.400 – 4.470.

Secara teknikal, saat ini BSSR memiliki momentum yang masih bergerak dibawah angka 0, tepatnya berada diangka -20 dan meski MACD masih dalam kondisi melemah namun terdapat indikasi Golden Cross.. Ruang potensi kenaikan/*reversal* BSSR masih terbuka apabila tidak turun menembus level <4.180.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham BSSR meski terlihat mengalami penurunan kinerja pada Q3-2024, dengan laba bersih turun -13,42% YoY dan turun -43,36% QoQ. Katalis lain berasal dari penurunan suku bunga global dan tarif royalti diproyeksikan menjadi katalis bagi emiten batu bara, mendorong permintaan energi dan mendukung kinerja perusahaan.

Strategi *Buy on Weakness* bisa diterapkan ketika BSSR berada di range level 4.250 – 4.280 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan *Sell on Strength* ataupun *Trend Following* selagi BSSR menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah *trend* atau *reversal*.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk BSSR dengan Target Price 1 di level 4.400 dan Target Price 2 di level 4.470.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkulInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
20 Feb 25	NICK	PT Charnic Capital Tbk	21 Feb 25	17 Mar 25
21 Feb 25	HATM	PT Habco Trans Martima Tbk	24 Feb 25	18 Mar 25
21 Feb 25	PMJS	PT Putra Mandiri Jember Tbk	24 Feb 25	18 Mar 25
21 Feb 25	ERAA	PT Erajaya Swasembada Tbk	24 Feb 25	19 Mar 25
21 Feb 25	CMPP	PT Airasia Indonesia Tbk	24 Feb 25	18 Mar 25
24 Feb 25	AMAN	PT Makmur Berkah Amanda Tbk	25 Feb 25	19 Mar 25
25 Feb 25	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	26 Feb 25	20 Mar 25
26 Feb 25	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	27 Feb 25	21 Mar 25
27 Feb 25	TMAS	PT Temas Tbk	28 Feb 25	24 Mar 25
28 Feb 25	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	03 Mar 25	25 Mar 25
28 Feb 25	EXCL	PT XL Axiata Tbk	03 Mar 25	25 Mar 25

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
05 Mar 25	FUJI	PT Fuji Finance Indonesia Tbk
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
20 Feb 2025	4:00 AM	South Korea	Consumer Confidence FEB	91.2		93
20 Feb 2025	4:00 AM	South Korea	PPI MoM JAN	0.3%		0.2%
20 Feb 2025	4:00 AM	South Korea	PPI YoY JAN	1.7%		1.8%
20 Feb 2025	7:30 AM	Australia	Unemployment Rate JAN	4%	4.1%	4.0%
20 Feb 2025	10:00 AM	Indonesia	Current Account Q4	\$-2.2B		\$ -0.6B
20 Feb 2025	2:00 PM	Germany	PPI YoY JAN	0.8%	1.3%	1.1%
20 Feb 2025	2:00 PM	Germany	PPI MoM JAN	-0.1%	0.6%	0.5%
20 Feb 2025	2:00 PM	Turkey	Consumer Confidence FEB	81		80
20 Feb 2025	6:30 PM	Turkey	Foreign Exchange Reserves FEB/14	\$96.93B		
20 Feb 2025	8:30 PM	United States	Initial Jobless Claims FEB/15	213K	215K	220.0K
20 Feb 2025	8:30 PM	United States	Continuing Jobless Claims FEB/08	1850K	1870K	1879.0K
20 Feb 2025	8:30 PM	Canada	PPI MoM JAN	0.2%	0.8%	0.4%
20 Feb 2025	8:30 PM	Canada	PPI YoY JAN	4.1%		4.3%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report is compiled and contained from source believed to be reliable but its accuracy and completeness are not guaranteed. None of PT Victoria Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report.